

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* Kepada Guru SMAS Dharma Yadi Makassar

¹Mutiara M. Ilyas, ²Jumrah, ³Ashari Agus Munandar, ⁴Ilham Riswandi,
⁵Andi Husniati, ⁶Kristiawati, ⁷Andini

^{1,2,3,4,5,6,7}Magister Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar.

¹mutiarailyas171@gmail.com; ²jumhemath06@gmail.com; ³ilhamrswnd@gmail.com;

⁴ashariagusmunandar24@gmail.com; ⁵andihusniati@unismuh.ac.id;

⁶kristiawati@unismuh.ac.id; ⁷andinn1206@gmail.com

Abstract. Educators are required to utilize various learning technologies available in today's classrooms. Therefore, various efforts are needed in the learning process. One such effort is the use of Google Sites-based learning media, which aims to facilitate the teaching and learning process for educators. Given the importance of enhancing educators' competencies and skills in maximizing the use of learning media, training on the creation and use of Google Sites-based learning media is necessary for teachers. The objective of this training is to broaden knowledge and strengthen educators' competencies in creating and utilizing Google Sites as a learning tool. This training was conducted on January 25, 2025, at SMAS Dharma Yadi Makassar, attended by 13 teachers. It was carried out in two stages: the first stage involved presenting the concepts and benefits of Google Sites as a learning medium, while the second stage focused on hands-on practice in creating and operating Google Sites as a learning tool. The training employed a combination of lecture-based material delivery, hands-on practice, and direct Q&A sessions. As a result of this training, participants, all of whom are educators at SMAS Dharma Yadi Makassar, were able to understand the concepts and benefits of Google Sites and successfully create and use Google Sites-based websites as learning media.

Keywords: training, learning media, Google Sites.

Abstrak. Pendidik dituntut untuk memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran yang tersedia di ruang kelas saat ini. Untuk itu diperlukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites yang bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar bagi pendidik. Pentingnya meningkatkan kompetensi dan keterampilan pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites bagi guru. Tujuan pelatihan adalah untuk memperluas wawasan dan memperkuat kompetensi kemampuan pendidik dalam membuat dan menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2025 di SMAS Dharma Yadi Makassar yang diikuti oleh 13 guru dan dilakukan dalam dua tahapan, yaitu pertama penyampaian materi tentang konsep dan manfaat Google Sites sebagai media pembelajaran, dan tahap kedua langsung praktik membuat sekaligus mengoperasikan Google Sites sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan dengan metode kombinasi pemaparan materi, praktik langsung dan tanya jawab langsung. Hasil dari kegiatan pelatihan ini, peserta pelatihan yang semuanya adalah pendidik di SMAS Dharma Yadi Makassar mampu memahami konsep dan manfaat Google Sites, juga mampu membuat dan menggunakan website berbasis Google Sites sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: pelatihan, media pembelajaran, Google Sites.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagian besar aktivitas manusia kini bergantung pada teknologi informasi. Kemajuan ini telah mendorong lahirnya berbagai aktivitas berbasis teknologi informasi, seperti *e-government*, *e-business*, *e-education*, dan lain sebagainya. Dalam bidang pendidikan, perkembangan ini tampak dari semakin banyaknya sekolah yang mewajibkan untuk mendukung lembaga di bawah naungannya dengan menyediakan akses internet. Demi kemudahan memperoleh informasi, banyak sekolah berupaya memasang jaringan internet (Shobri & Ansharuddin, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan internet telah meningkatkan fleksibilitas serta ketersediaan informasi secara global, memungkinkan setiap individu di berbagai belahan dunia untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Seiring dengan perubahan demografi, siswa di sekolah menjadi lebih beragam dalam hal budaya, agama atau keyakinan, serta bahasa. Kondisi ini memperluas alternatif pilihan pendidikan bagi orang tua dan masyarakat, sekaligus mendorong peningkatan tuntutan terhadap kualitas pendidikan (Amin, 2017).

Penting untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam pembelajaran dan menuntut pendekatan inovatif. Dalam upaya untuk memberikan pendidikan mutakhir, para pendidik sekarang memiliki akses ke berbagai program yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan bentuk baru dari media dan bahan ajar. Kemampuan pendidik untuk memilih strategi atau model pengajaran yang tepat merupakan salah satu tantangan terpenting dalam pendidikan. Guru memang sudah menyadari bahwa banyak sekali model dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, namun demikian, kemampuan memilih model atau media pembelajaran untuk diterapkan pada suatu mata pelajaran belum berada pada level yang paling efektif (Khaira, 2020). Model atau media pembelajaran yang dipilih hendaknya dimodifikasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tidak ada model atau media yang lebih unggul dari yang lain. Sebaliknya, semua model dan media akan baik asalkan digunakan dengan benar, yang berarti bahwa media pembelajaran harus digunakan pada materi pelajaran yang cocok dan berkaitan dengan topik yang sedang dibahas (Ridoh et al., 2020).

Salah satu inovasi pembelajaran yang banyak diadopsi oleh para pendidik adalah pemanfaatan *website* untuk keperluan pembelajaran berbasis *website*. Pembelajaran yang berlangsung secara *daring* tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan jaringan internet. Pendidik yang memanfaatkan situs *website* akan lebih mudah dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun. *Website* akan membantu siswa belajar dan memudahkan guru dalam memfasilitasi pembelajaran (Hendra et al., 2023). *Website* berfungsi sebagai sumber belajar yang tidak hanya

mudah digunakan tetapi juga memiliki potensi untuk disajikan dengan cara yang menarik. Dalam pemilihan dan perancangan media pembelajaran yang akan ditawarkan dalam *website*, guru diharapkan dapat melatih daya kreativitasnya. Guru dapat memperoleh pengetahuan dengan mengunjungi situs *website* orang lain atau sesama guru. Namun, agar situs *website* dapat dipertahankan dengan cara yang baik dan optimal, sebaiknya guru membuat dan mengembangkan situs *websitenya* sendiri (Mardin & Nane, 2020). Pengelolaan *website* media pembelajaran oleh guru akan berdampak pada keberadaan *website* yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran karena dikelola dan *diupdate* langsung oleh guru yang bersangkutan dalam pembuatan dan pengisian kontennya (Rikani et al., 2021).

Salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran adalah adanya media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran sendiri adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, guru, buku ajar, dan lingkungan merupakan media pembelajaran (Sevtia et al., 2022). Media pembelajaran yang sangat berpengaruh dan sangat dekat dengan para remaja atau peserta didik saat ini adalah internet. Keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi komputer dan internet tidak hanya pada kecepatan untuk memperoleh informasi yang telah disediakan namun juga terdapat fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual, interaktif, dan menyenangkan sehingga akan menumbuhkan motivasi serta minat belajar peserta didik. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *website* (Sari & Suswanto, 2017). Meskipun penggunaan media pembelajaran berbasis *website* memiliki beberapa manfaat yang dapat membantu tercapainya tujuan belajar, masih banyak sekolah yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis *website* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya di SMAS Dharma Yadi Makassar.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan ditemukan bahwa di SMAS Dharma Yadi Makassar para pendidik masih menggunakan berbagai media pembelajaran konvensional, dan belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai media pembelajaran berbasis *website* yang bisa dimanfaatkan melalui *Google Sites*. Namun demikian, Kepala Sekolah berharap kedepannya nanti para pendidik dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *website* yang sehingga siswa dapat mengaksesnya untuk dapat belajar secara *online* kapanpun dan dimanapun dengan media pembelajaran berupa *website* guru. Oleh karena

dasar latar belakang tersebut, yang mana pada intinya di era digital saat ini para pendidik dituntut untuk mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih senang belajar dan memahami konten atau materi pelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, di era digital saat ini para siswa lebih dekat dengan *gadgetnya*, sehingga guru dapat mengarahkan siswa untuk dapat belajar secara mandiri di rumah dengan mengakses media pembelajaran *website* berbasis *Google Sites*. Maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar tertarik untuk mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis *Google Sites* bagi guru-guru tenaga pendidik yang berada di lembaga mitra yang dalam hal ini adalah SMAS Dharma Yadi Makassar. Dengan harapan agar semua guru dapat memahami dan familiar dengan media pembelajaran *online* berbasis *website*, utamanya yang dibangun dan dikembangkan dengan *platform* gratis besutan *Google* yakni *Google Sites*.

METODE PELAKSANAAN

Selama kegiatan pelatihan ini, peserta mendapat dukungan dari tim pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa pemberian materi mengenai *Google Sites* sebagai media pembelajaran, dan tahap kedua berupa praktik langsung pembuatan dan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Kedua tahapan itu dilakukan secara bersamaan pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2025. Pelatihan ini menggunakan pendekatan konvensional, tanya jawab, dan eksperimen langsung sebagai metodologinya. Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana pelatihan dilakukan:

1. Langkah awal dalam kegiatan pelatihan adalah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMAS Dharma Yadi Makassar mengenai waktu dan tempat yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan.
2. Selama kegiatan pelatihan, peserta akan memiliki akses ke fasilitas yang disediakan sekolah, yang terdiri dari koneksi jaringan internet dan laboratorium komputer.
3. Kegiatan terkait pelatihan dilaksanakan di SMAS Dharma Yadi Makassar pada hari Sabtu, tanggal 25 Januari 2025.
4. Pelatihan tahap pertama terdiri dari penyampaian materi melalui pendekatan konvensional dalam hal pemahaman tentang bagaimana manfaat media pembelajaran berbasis *Google Sites*, serta petunjuk cara pembuatan dan pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran.
5. Bagian kedua dari pelatihan ini terdiri dari eksperimen di mana para peserta langsung praktik menggunakan *Google Sites* untuk membuat media

pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing peserta pelatihan.

6. Sesi tanya jawab diadakan selama kedua tahap pelatihan dilaksanakan. Tanya jawab pada tahap pertama, terfokus pada konten yang disampaikan oleh pemateri. Tanya jawab pada tahap kedua, terfokus pada kendala yang dialami peserta pelatihan selama praktik menggunakan *Google Sites*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah daftar capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran bagi guru di SMAS Dharma Yadi Makassar:

1. Total peserta ada 13 orang, semuanya adalah guru dari SMAS Dharma Yadi Makassar.
2. Peserta pelatihan memberikan testimoni yang sangat bagus, mereka menunjukkan minat yang besar terhadap pelatihan semacam ini karena bagi mereka ini merupakan hal baru yang menarik dan menambah pengalaman baru bagi mereka.
3. Peserta pelatihan terlibat langsung dalam praktik membuat dan menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran untuk menyajikan konten dan materi pelajaran kepada siswa.
4. Peserta pelatihan dapat mengambil manfaat dan terinspirasi dari kegiatan pelatihan yang berfokus pada pembuatan materi pembelajaran kreatif berbasis *Google Sites* ini.



Gambar 1. Penyampaian materi tentang konsep dan manfaat *Google Sites* bagi guru dalam proses pembelajaran

Gambar 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan dengan penuh perhatian menyerap informasi yang disampaikan oleh pemateri tentang konsep dan manfaat *Google Sites*, baik bagi guru maupun siswa utamanya sebagai media pembelajaran.



Gambar 2. Proses pelatihan praktik membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan *website* berbasis *Google Sites*

Gambar 2 menunjukkan bahwa begitu semangatnya guru dalam praktik pembuatan *website* berbasis *Google Sites* yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

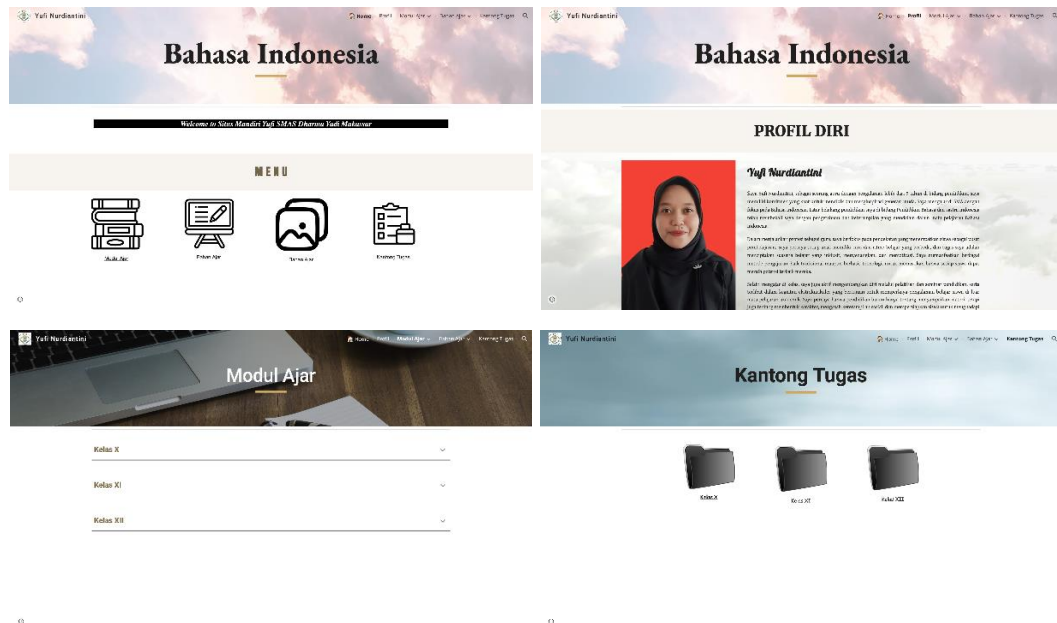
Di tahap pertama, pemateri memaparkan bahwa *Google Sites* adalah *platform* milik *Google* yang memungkinkan untuk membuat *website* dengan mudah, mirip dengan *wiki*. *Google Sites* dapat mengembangkan situs kita sendiri. Kemudian kita dapat berkolaborasi memilih kepada siapa saja situs tersebut dibagikan. Alasan menggunakan *Google Sites* adalah karena gratis, mudah di buat fitur *sharing*, integrasi dengan *Google* keamanan terjaga, tampilan admin area simpel, *website* cepat, dan yang paling utama karena tidak membutuhkan keterampilan pemrograman untuk membuat *website* menggunakan *Google Sites*. Adapun manfaat *Google Sites* bagi para guru adalah dapat menggunakan situs *Google* untuk: membuat halaman *website* kelas, memposting tugas, template dan rubrik, memposting tutorial video untuk siswa, memposting formulir survei untuk orang tua atau siswa. Sedangkan manfaat bagi siswa diantaranya adalah dapat menggunakan situs *Google* untuk membuat portofolio pekerjaan personal mereka dan bekerjasama dengan siswa lain untuk berbagi ide, serta belajar lebih leluasa dengan mengakses konten atau materi pembelajaran yang disajikan di *website* guru kapanpun dan dimanapun.

Walaupun dalam proses pelatihan pembuatan dan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran ini terdapat tantangan utama yang harus dihadapi peserta yakni jaringan internet yang awalnya tidak dapat diandalkan namun dengan cepat diperbaiki oleh pihak sekolah sehingga kegiatan pelatihan berjalan baik dan lancar hingga akhir.

Beberapa hal yang telah dipraktikkan oleh peserta pelatihan dalam tahap kedua setelah pemaparan konsep dan manfaat *Google Sites* antara lain adalah:

1. Membuat *website* dengan *Google Sites* baru
2. Membuat profil guru
3. Membuat halaman modul ajar, bahan ajar, kantong tugas, dan evaluasi
4. Upload materi pelajaran berupa video, teks, gambar
5. Membuat form tugas/evaluasi

6. Menampilkan hasil penilaian
7. Membuat kontak guru
8. Memasang logo dan vaficon
9. Menambahkan menu dan halaman baru di *website* media pembelajaran berbasis *Google Sites*



Gambar 3. Contoh *website* situs mandiri pembelajaran yang berhasil dibuat guru

Gambar 3 menunjukkan bahwa guru peserta pelatihan dapat membuat dan mengembangkan *websitenya* sendiri sebagai media pembelajaran yang isinya meliputi judul *website* dibagian atas, menu *website* yang terdiri dari halaman beranda atau *home*, profil guru, modul ajar, bahan ajar, dan kantong tugas. *Website* tersebut bisa ditambahkan beberapa halaman yang bisa dikembangkan sesuai dengan kreativitas guru maupun kebutuhan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berhasil didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kemauan dan minat yang kuat dari peserta untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Peserta memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini karena pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran masih baru bagi mereka.
2. Kegiatan pelatihan ini didukung oleh pihak sekolah di SMAS Dharma Yadi Makassar yang menyediakan tempat pelaksanaan, sarana, dan jaringan internet yang stabil sehingga peserta dapat menghasilkan media pembelajaran secara optimal.

3. Umpan balik yang sangat positif diterima dari mereka yang mengikuti pelatihan mengenai partisipasi mereka dalam kegiatan pelatihan ini.
4. Para peserta menyatakan antusiasme yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan dan pemanfaatan *Google Sites* sebagai salah satu media edukasi. Mereka berharap untuk bisa diadakan kembali pelatihan semacam ini di masa yang akan datang.



Gambar 4. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta Pelatihan

Setelah selesainya kegiatan pelatihan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar akan terus berinteraksi dengan pihak sekolah, utamanya dalam pemanfaatan *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang tidak menutup kemungkinan juga dapat digunakan untuk membangun *website* profil sekolah. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan para guru akan meningkat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 13 orang peserta yang semuanya adalah guru di SMAS Dharma Yadi Makassar. Semuanya menunjukkan semangat yang tinggi dan terlibat langsung dalam pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan *website* berbasis *Google Sites*. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan kemampuan serta keterampilan mereka dengan mengikuti pelatihan yang dirancang untuk melatih mereka bagaimana memahami konsep dan manfaat dari *Google Sites*, sekaligus praktik membuat dan menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran yang

efektif dan interaktif. Saran kami untuk semua peserta pelatihan agar mengembangkan pengetahuan yang telah didapat selama pelatihan secara mandiri dan mempraktikkannya untuk membuat media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam setiap mata pelajaran yang diampu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Sainab, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah di SMAS Dharma Yadi Makassar, serta para guru di SMAS Dharma Yadi Makassar yang telah dengan semangat dan antusias tinggi mengikuti kegiatan pelatihan ini sehingga terlaksana dengan sangat baik dan lancar seperti yang diharapkan, juga kepada Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memprogramkan dan memberikan dukungan penuh demi terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. (2017). Sadar Berprofesi Guru Sains, Sadar Literasi: Tantangan Guru di Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional III Tahun 2017 "Biologi, Pembelajaran, Dan Lingkungan Hidup Perspektif Interdisipliner,"* 9–20.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Cetakan Pertama). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khaira, H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, 39–44.
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2), 78–82.
- Ridoh, A., Putra, Y. I., & Huda, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Kelas X SMK Adzkia Padang. *JIPTI: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 32–41.
- Rikani, R., Istiqomah, I., & Taufiq, I. (2021). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (6th Senatik)*, 54–61.
- Sari, H. V., & Suswanto, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

Komputer Jaringan Dasar Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 1008–1016.

Sevtia, A. F., Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1167–1173.

Shobri, M., & Ansharuddin, M. (2022). Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Madrasah Se-KKMA dan KKMTs Sangkapura. *Dedicate: Journal of Community Engagement in Education*, 1(1), 28–37.